

**PERAN PENTING LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KENAKALAN  
REMAJA DI SMP KATOLIK GONZAGA TOMOHON**

Marianus M. Mua<sup>1</sup>, Gloria Theresia Motoh<sup>2</sup>, Maria Delfi Sambagu<sup>3</sup>, Selviana<sup>4</sup>,  
Sefanya Datu<sup>5</sup>, Kenny Koraag<sup>6</sup>

[harly.mua@stpdobos.ac.id](mailto:harly.mua@stpdobos.ac.id)<sup>1</sup>, [gloria.motoh@stpdobos.ac.id](mailto:gloria.motoh@stpdobos.ac.id)<sup>2</sup>, [maria.sambagu@stpdobos.ac.id](mailto:maria.sambagu@stpdobos.ac.id)<sup>3</sup>,  
[selviana@stpdobos.ac.id](mailto:selviana@stpdobos.ac.id)<sup>4</sup>, [sefanya.datu@stpdobos.ac.id](mailto:sefanya.datu@stpdobos.ac.id)<sup>5</sup>, [kenny.koraag@stpdobos.ac.id](mailto:kenny.koraag@stpdobos.ac.id)<sup>6</sup>

**STP Don Bosco Tomohon**

**ABSTRAK**

Artikel ini membahas tentang Peran penting Lingkungan Sosial terhadap kenakalan remaja di SMP Gonzaga Tomohon Metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan wawancara yang dilakukan kepada guru bimbingan konseling (BK) untuk mengetahui peran lingkungan sosial terhadap kenakalan remaja di SMP Katolik Gonzaga Tomohon sesuai dengan bagaimana pihak sekolah dan pihak-pihak lain dalam menagangani kenakalan remaja yang terjadi pada anak remaja di Sekolah.

**Kata Kunci:** Lingkungan, Remaja, Sekolah.

**ABSTRACT**

*This article discusses the important role of the social environment on juvenile delinquency at Gonzaga Tomohon Junior High School. The writing method used is descriptive qualitative method with interviews conducted to the counseling guidance teacher (BK) to find out the role of the social environment on juvenile delinquency at Gonzaga Tomohon Catholic High School in accordance with how the school and other parties in dealing with juvenile delinquency that occurs in teenagers at school.*

**Keyword:** Environment, Adolescent, School.

**PENDAHULUAN**

Karakter adalah watak, sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. karakter dimaknai sebagai cara berpikir berperilaku yang khas pada individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Helen [G. Douglas dalam Samani 2017: 41] mengatakan karakter tidak diwariskan, tetapi sesuatu yang dibangun secara berkesinambungan hari demi hari melalui pikiran dan perbuatan, pikiran demi pikiran, tindakan demi tindakan.

Hubungan Pendidikan karakter dengan kenakalan remaja zaman sekarang sangat berpengaruh terhadap kenakalan remaja pada zaman ini baik Pendidikan karakter di sekolah ataupun Pendidikan karakter yang dibentuk di lingkungan keluarga. Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting untuk terus diterapkan di kalangan remaja, sebab dalam Pendidikan ada nilai-nilai yang terkandung seperti norma, etika, kedisiplinan dan sopan santun. Pendidikan karakter yang kurang atau lemah dari lingkungan seorang anak terhadap seorang anak yang menginjak masa remaja akan menimbulkan suatu hal yang negative yang bisa saja akan mengarah kepada kenakalan yang berlebih yang sudah tidak sesuai dengan usia anak remaja, Meskipun pada usia anak remaja kenakalan memang kerap kali terjadi pada usia mereka karena masa remaja merupakan periode transisi dari anak menuju dewasa. Pada usia ini yang kerap kali ditemukan perilaku beresiko yang bisa membawa anak usia ini menuju ke Tindakan Kriminal.

[Dr. I wayan putu sucana aryana, 2019] saat berbicara soal kenakalan remaja di masa kini, mengatakan bahwa kenakalan remaja merupakan perilaku menyimpang yang dilakukan seseorang di usianya yang belum menginjak 18 tahun. Menurut ahli [sosiologi kartono, 2014] kenakalan

remaja atau dalam Bahasa Inggris dikenal dengan istilah juvenile delinquency merupakan gejala patologis sosial dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial. Akibatnya, mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang. Kenakalan remaja tidak dapat dihindari pada usia mereka maka dari itu kenakalan remaja dapat di minimalisirkan melalui Pendidikan karakter baik pendidikan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga. Jika Pendidikan karakter yang di dapat oleh seorang anak cukup dari lingkungannya maka kenakalan remaja dapat terminimalisirkan dari kenakalan-kenakalan yang berlebih yang menyimpang dari usia mereka.

Lingkungan sosial sangat berperan penting terhadap kepribadian seseorang, apalagi jika tidak disukung oleh kemantapan dari pribadi yang terbentuk dalam lingkungan keluarga (Hutagalung, 2008 dalam jurnal Rendra Setiawan&Widiharti 2016) lingkungan keluarga dalam mendidik seseorang anak sangat berpengaruh terhadap kehidupan seorang anak dalam pergaulannya diluar karena Pendidikan yang paling utama dan pertama oleh seseorang itu berasal daari lingkungan keluarga, jadi bagaimana pendidikan karakter yang didapatkan oleh seorang anak itu yang akan dibawahnya dalam pergaulannya. Dalam kehidupan seorang remaja pada umumnya mudah sekali untuk dipengaruhi oleh hal-hal yang relative baru, seperti budaya yang datang dari luar yang mengakibatkan timbulnya perilaku menyimpang dari seorang anak remaja.

Peran penting lingkungan social di SMP Katolik Gonzaga Tomohon tampak, dan sudah terlihat bahwa lingkungan sosial berperan dalam membangun karakter peserta didik. Tetapi perannya belum terlalu baik karena lingkungan sosial ada yang berpengaruh kearah yang negative dan bukan hanya ke arah yang positif, seperti kenakalan remaja. Di lingkungan sekolah, pihak sekolah sudah sangat tegas menetapkan aturan-aturan yang wajib untuk dipatuhi dan diterapkan, namun peserta didik masih sulit untuk mentaati peraturan dan membuat kenakalan yang bahkan ada yang sudah melewati batas wajar kenakalan yang dilakukan pada usia remaja. Kenakalan yang dilakukan seperti tawuran antar sekolah, bolos sekolah, bullying, serta pelecehan yang dilakukan oleh peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Basrowi dan Suwandi (2008). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Penelitian akan mengkaji lebih dalam peran penting lingkungan sosial terhadap kenakalan remaja. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah 1) observasi untuk memperkuat data penelitian yakni aktivitas proses pergaulan remaja yakni peserta didik yang sedang berlangsung dalam lingkungan sosial di sekolah sehingga memperjelas atau mendukung hasil. Hasil observasi ini digunakan untuk mengamati peran lingkungan sosial terhadap kenakalan remaja. 2) wawancara yakni dilakukan secara bebas terpimpin terbuka atau langsung antara peneliti atau pewawancara sesuai dengan subjek penelitian. Batasan penelitian ini adalah peran lingkungan sosial dan kenakalan remaja.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Lingkungan sosial di sekitar remaja di SMP Gonzaga Tomohon mempengaruhi tingkat kenakalan anak remaja di SMP Gonzaga Tomohon**

Lingkungan Sosial sangat mempengaruhi perkembangan anak apalagi anak-anak usia remaja dimana mereka ingin mencoba hal-hal yang baru, yang berperan penting dan yang utama adalah dalam keluarga (ayah&ibu) karena pendidikan yang pertama di dapatkan dari orang Tua di rumah dan juga dari lingkungan tempat tinggalnya. Di SMP Gonzaga ada anak-anak yang memiliki kenakalan berlebihan namun masih dalam batas kenakalan remaja. Banyak kasus dimana orang tua selalu sibuk dengan pekerjaan sehingga anak-anak kekurangan perhatian dan membuat hal-hal yang tidak baik. Kemudian Juga anak-anak sekarang sudah

terpengaruh dengan perkembangan internet, contohnya pembullyan. Anak-anak melihatnya dari internet lalu melakukannya di sekolah. Pihak sekolah memperhatikan bahwa kurangnya rasa hormat dan sopan santun dari anak-anak, padahal setiap hari diberikan pembinaan oleh pihak sekolah. Setelah guru-guru membuat asesmen diagnostik kepada siswa ditemukan bahwa ternyata banyak siswa yang kekurangan perhatian atau membutuhkan perhatian dari keluarga. Ada yang memiliki orangtua *strick parents* atau memiliki kekhawatiran yang berlebihan terhadap anaknya, ada juga yang orangtuanya terlalu sibuk sehingga kurang memperhatikan anaknya, dan juga ada orangtua yang pilih kasih. Kesimpulan yang didapat dari asesmen diagnostic mengapa para siswa malas belajar, memiliki sifat pendiam yang berlebihan, dan juga nakal adalah karena mereka kesepian atau kurang perhatian dari orangtua (karena kesibukan orangtua, ada juga karena keluarga *broken home*), terlalu ditekan oleh orangtua, dan juga orangtua yang pilih kasih. Jadi dalam hal ini lingkungan sangat mempengaruhi pribadi seseorang apalagi remaja di mana mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga orang tua harus berperan aktif tetapi harus bersikap sebagai teman agar anak-anak merasa tidak terkekang oleh orang tua sehingga rasa ingin tahu mereka lebih dalam sehingga melakukan hal-hal yang tidak benar. Kemudian tidak hanya mementingkan pekerjaan tetapi memperhatikan anak-anak.

### **Peran Keluarga dalam mencegah dan mempengaruhi perilaku kenakalan anak remaja di SMP Gonzaga Tomohon**

Berdasarkan hasil wawancara kami dengan guru bimbingan konseling peran keluarga terhadap mempengaruhi kenakalan yang terjadi pada anak di SMP Gonzaga Tomohon, peran keluarga adalah hal yang paling mendasar dan memberikan potensi kecenderungan terjadinya kenakalan anak jika peran keluarga kurang terhadap anak. Peran orang tua pada anak-anak di SMP Gonzaga Tomohon sangat mempengaruhi anak-anak dalam masa remaja mereka, dimana latar belakang keluarga dari anak juga paling mendasar di SMP Gonzaga Tomohon hal ini ditelusuri oleh pihak sekolah dalam asesmen diagnostic dimana ada seorang anak yang ketahuan merokok di lingkungan sekolah dan ternyata merokok bagi anak tersebut sudah menjadi hal biasa dan hal itu yang membuat pihak sekolah menelusuri hal apa yang menyebabkan anak tersebut seperti itu ternyata hal tersebut dipengaruhi oleh orangtuanya, Orangtua siswa yang sering merokok di rumah sehingga ia terpengaruh dan akhirnya melakukannya dan banyak dari siswa yang merokok beranggapan Ketika melihat orang tua mereka merokok, pandangan mereka tentang merokok adalah dengan merokok mereka disebut laki-laki. Jadi disini peran keluarga sangat penting dalam mempengaruhi kepribadian anak dalam kehidupan remaja khususnya dalam jenjang tingkat sekolah menengah pertama dimana pada jenjang pertama ini anak remaja sangat rentang terpengaruh oleh lingkungan sekitar termasuk yang paling mendasar lingkungan keluarga.

Anak-anak yang ada di SMP Gonzaga Tomohon juga sangat rentan dengan memaki dan hal tersebut selain dipengaruhi oleh lingkungan pertemanannya tetapi juga dipengaruhi dari orangtua siswa yang sering menggunakan kata kasar atau makian di rumah yang menyebabkan anak yang ada dirumah seringkali mendengarkan makian yang keluar dari mulut kedua orangtua mereka dan dibawah terus dalam kehidupan anak dalam bersosialisasi. Sesuai penelitian yang diadakan sekolah mereka menyimpulkan bahwa Anak-anak yang mengalami *broken home* mereka juga yang sangat sering dalam melakukan suatu kenakalan di sekolah hal itu dikarenakan mereka kurang mendapatkan perhatian dari kedua orang tua mereka di sekolah sehingga mereka melakukan kenakalan yang bertujuan juga agar mereka diperhatikan artinya mereka mencari perhatian dengan melakukan kenakalan. Situasi dari Orang tua yang bekerja di pasar hingga larut malam juga membuat anak-anak yang ada di SMP Gonzaga Tomohon melakukan sebuah kenakalan karena kurang perhatian dari kedua orang tua yang sibuk dengan pekerjaan sehingga kurang memperhatikan dan memberikan pembinaan terhadap anak di rumah dan juga anak yang memiliki orangtua *strick parents* atau memiliki kekhawatiran yang

berlebihan terhadap anaknya juga membuat anak merasa tidak bebas dan terkekang oleh perilaku orang tua terhadap dirinya sehingga Ketika anak keluar dari lingkungan keluarga dan memulai bersosialisasi dengan lingkungannya mengakibatkan anak tersebut melakukan hal-hal yang menyimpang karena merasa dirinya bebas dari kekangan orang tua terhadap dirinya. Kesimpulannya perilaku kenakalan anak remaja di SMP Gonzaga Tomohon didasari oleh lingkungan keluarga mereka yang kurang baik dan juga Sesuai apa yang didapat dari asesmen diagnostic yang dilakukan oleh pihak sekolah mengapa para siswa malas belajar, memiliki sifat pendiam yang berlebihan, dan juga nakal adalah karena mereka kesepian atau kurang perhatian dari orangtua (karena kesibukan orangtua, ada juga karena keluarga broken home), terlalu ditekan oleh orangtua, dan juga orangtua yang pilih kasih.

Berdasarkan hasil wawancara kami dengan guru bimbingan konseling peran keluarga terhadap mencegah kenakalan yang terjadi pada anak di SMP Gonzaga Tomohon Sebagian orang tua masih sangat kurang dapat dilihat dari perilaku anak yang terus-menerus melakukan hal-hal yang menyimpang dari Tindakan seorang anak remaja pada tahap menengah ibaratnya semua urusan anak diserahkan sepenuhnya terhadap pihak sekolah. tetapi ada juga Sebagian orang tua yang memiliki kepedulian terhadap perilaku anak dalam masa pertumbuhannya sehingga anak terus berubah dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.

### **Bagaimana interaksi dengan teman sebaya dan lingkungan sekolah mempengaruhi kecenderungan kenakalan anak remaja di SMP Gonzaga Tomohon?**

Hubungan antara siswa dengan teman sebayanya di SMP Gonzaga Tomohon pada umumnya terjalin dengan baik begitupun siswa dengan lingkungan sekolah. Namun tidak menutup kemungkinan interaksi antara siswa dengan teman sebaya dan lingkungan sekolah dapat mempengaruhi kecenderungan siswa untuk melakukan kenakalan remaja.

Kasus kenakalan remaja yang ditemukan di SMP Gonzaga Tomohon melalui interaksi siswa dengan teman sebaya seperti :

1. Merokok. Ada siswa yang bergaul dengan teman yang perokok kemudian temannya itu mengahasnya untuk merokok dengan menggunakan alasan “laki-laki yang merokok adalah laki-laki yang sebenarnya”. Ditemukan juga ada siswa perempuan yang mencoba-coba merokok karena ikut-ikutan dan gaya-gayaan dengan temannya.
2. Membully. Ada siswa yang sering mengejek orangtua dari teman, yang membuat temannya itu tersinggung dan kemudian memicu konflik berkelahian.
3. Pada masa pubertas ini para siswa sudah mulai mempunyai ketertarikan atau rasa suka kepada lawan jenis. Yang menjadi masalah dalam hal ini adalah ada sepasang siswa laki-laki dan perempuan memiliki hubungan dan sudah diluar batas wajar usia mereka dengan kata lain sudah berpacaran layaknya orang dewasa. Melihat teman-teman yang seperti itu akhirnya siswa yang lain pun mengikuti contoh yang buruk tersebut.

Lingkungan sekolah SMP Gonzaga Tomohon sudah baik dalam proses pendidikan dan pembinaan siswa. Namun ada beberapa hal dari lingkungan sekolah yang mempengaruhi kecenderungan para siswa untuk melakukan kenakalan remaja, dan semua itu dari factor gurunya, yaitu :

1. Guru yang terlalu lama meninggalkan siswa pada jam pelajaran di dalam kelas
2. Guru yang tidak hadir dan hanya memberikan tugas di kelas dan tidak ada pengawasan dari guru lain
3. Guru yang melakukan tindakan yang tidak pantas pada siswanya, memicu amarah dari siswa yang lain sehingga terjadinya konflik siswa memukul guru

### **Pengaruh media sosial dan Teknologi terhadap perilaku kenakalan anak remaja di SMP Gonzaga Tomohon**

Media sosial dan Teknologi tentunya sangat mempengaruhi perkembangan anak remaja di SMP Katolik Gonzaga Tomohon. Ada terdapat beberapa kasus yang timbul akibat dari interaksi lewat sosial media yang digunakan untuk membuat grup pertemanan, sehingga

mereka melakukan porno aksi yaitu kenakalan remaja yang fatal atau tidak sesuai dengan kebutuhan anak remaja. Untuk di sekolah SMP Katolik Gonzaga Tomohon ini sudah dibuat peraturan yang menyatakan tidak diizinkan menggunakan smartphone tetapi karena ada kurikulum merdeka zaman sekarang tidak Smartphone sangat mendukung kinerja sekolah tetapi perlu adanya pemantauan terhadap penggunaan media sosial dan Teknologi agar tidak terjadi sesuatu pada anak remaja pada saat ini namun media sosial dan Teknologi merupakan salah satu penunjang atau pendukung proses pembelajaran di sekolah namun media sosial dan Teknologi tentunya memiliki. Pengaruh positif dan negatif tetapi Tergantung pada penggunaan medsos tersebut karena ada terdapat banyak situs yang tidak baik untuk perkembangan anak remaja di SMP Katolik Gonzaga Tomohon. Sehingga terdapat kasus-kasus atau porno aksi lewat media sosial karena anak remaja zaman sekarang memiliki ketergantungan terhadap penggunaan media sosial dan Teknologi. Pengaruh positif yaitu membuat anak remaja menjadi lebih mudah memahami pelajaran dengan menggunakan media sosial dan Teknologi mereka juga bisa menggunakan media sosial sebagai sumber pengetahuan atau bahan pembelajaran agar peserta didik dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dan lebih kreatif. Pengaruh negatifnya dapat dilihat dari kasus-kasus yang terjadi di dalam lingkungan sekolah dimana terjadi porno aksi lewat media sosial yang tidak seharusnya anak remaja mengakses atau menggunakan situs tersebut namun karena kurangnya perhatian dan pantauan dari orang-orang di sekitarnya. Sehingga anak remaja di SMP Katolik Gonzaga Tomohon ini membuat konten-konten yang tidak sesuai dengan usia mereka. Itulah sebab dan akibatnya dari penggunaan media sosial dan Teknologi pada anak remaja di SMP Katolik Gonzaga Tomohon.

#### **Peran pengawasan dan interaksi dengan guru serta Figur otoritas di lingkungan Sekolah dalam mencegah kenakalan anak remaja di SMP Gonzaga Tomohon.**

Sesuai dengan hasil wawancara terhadap guru bimbingan konseling (BK) Peran kepala sekolah dan guru serta tenaga pendidikan yang ada di sekolah sudah melakukan berbagai macam cara untuk mengatasi, mengawasi serta mencegah anak-anak yang ada di sekolah untuk dapat terhindar dari tindakan kenakalan yang berlebih atau fatal. Pihak sekolah memiliki tahapan dalam mengatasi anak yang bermasalah tahapan yang pertama yaitu bagaimana anak tersebut akan dibimbing dan dinasehati oleh guru akan tindakan kenakalan yang telah diperbuat, tetapi jika tahap yang pertama tidak bisa mengatur anak yang bermasalah maka akan dipanggil orang tua dan menyelesaikan permasalahan yang anak lakukan dan jika dengan hal tersebut anak tidak juga kunjung berubah maka akan skorsing atau. pada saat-saat tertentu pihak sekolah memberikan pembinaan dan pihak sekolah juga bekerjasama dengan beberapa pihak untuk melakukan pelatihan dan pembinaan seperti pihak kepolisian, perlindungan anak, untuk masalah pubertas dari puskesmas, dan lain-lain. Dan saat siswa yang sudah diberikan pembinaan namun masih melakukan tindakan kenakalan dan bahkan sudah melebihi batas maka akan dikeluarkan dari sekolah. pihak sekolah sangat memberikan peringatan keras terhadap anak-anak yang ada di sekolah untuk tidak melakukan kenakalan yang berlebih namun dengan adanya hal tersebut tidak bisa di pungkiri masih ada saja beberapa anak yang melakukan kenakalan yang besar karena juga pada usia anak SMP anak remaja tidak bisa dipungkiri tentang apa itu kenakalan di usia mereka tetapi kebijakan dari sekolah hari demi hari terus berkembang menyesuaikan dengan keadaan anak-anak yang ada di sekolah. pada saat apel pagi kepala dan guru-guru selalu memberikan nasihat untuk terhadap anak-anak untuk mencegah terjadinya kenakalan di lingkungan sekolah. Contoh kasus yang besar yang baru-baru ini terjadi di sekolah yaitu pada awal tahun ajaran baru sempat didapati sepasang siswa dan siswi kelas 9 yang sudah berlebihan dalam gaya pacaran yang berlebihan, Sudah sempat ditegur oleh pihak sekolah waktu masih kelas 8. Orangtua juga sudah sempat datang di sekolah dan meminta mereka untuk berpisah tetapi Ayah dari siswi tersebut adalah seorang polisi. Siswa dan siswi tersebut sudah diancam dan sudah membuat perjanjian tidak melakukan hal yang seperti itu lagi karena siswa dan siswi tersebut sudah berlebihan dan diluar batas. Namun

tidak memperdulikan ancaman dan perjanjian, pasangan tersebut ditemukan di kelas sedang melakukan hal yang seharusnya belum pantas dilakukan oleh anak usia mereka. Hingga akhirnya keduanya dikeluarkan dari sekolah atas persetujuan pihak sekolah dan orangtua keduanya.

Kesimpulannya pihak sekolah beserta figur otoritas di sekolah melaksanakan peran pentingnya dalam mencegah anak-anak melakukan kenakalan di lingkungan sekolah dan memberikan pembinaan kepada anak-anak agar tidak melakukan kenakalan yang berlebih dengan cara pihak sekolah memberikan suatu aturan dan kebijakan kepada anak-anak di sekolah dan tidak lupa untuk selalu mengingatkan kepada anak-anak di sekolah setiap apel pagi. Hal ini menunjukkan bahwa pihak sekolah benar-benar memperhatikan anak-anak yang ada di sekolah agar terhindar dari kenakalan yang sudah tidak wajar diusia mereka.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di SMP Katolik Gonzaga Tomohon, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Peran penting Lingkungan Sosial terhadap kenakalan remaja di SMP Gonzaga Tomohon sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak remaja di era modernisasi terutama bagi peserta didik di sekolah SMP Katolik Gonzaga Tomohon dimana sikap dan perilaku anak tidak sesuai dengan kebutuhan anak remaja yang seharusnya masih bersekolah dan perlu perhatian serta pendamping khusus untuk perkembangan anak remaja maka dari itu lingkungan sosial merupakan salah satu bagian penting yang menentukan bagaimana mana anak remaja di SMP Katolik Gonzaga Tomohon dapat menciptakan suasana dan lingkungan sekolah maupun di luar sekolah anak mampu berbaur atau bergaul secara sehat dengan teman sebaya dan juga diharapkan orang tua serta masyarakat mampu memberikan partisipasi yang baik untuk mendukung perkembangan anak remaja di SMP Katolik Gonzaga Tomohon ini tetap terjaga dan kedepannya lebih baik lagi dimana tidak terjadi pelanggaran-pelanggaran atau kasus ( Porno aksi) yang merusak nama baik sekolah dan tentunya merusak pertumbuhan anak remaja di SMP Katolik Gonzaga Tomohon. Maka dari itu lingkungan sosial memiliki peran penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak remaja di mana pada masa-masa remaja ini merupakan masa yang ekstrim bagi anak karena itu orang tua, keluarga, pihak sekolah dan masyarakat setempat mampu bekerja sama agar tidak terjadi suatu hal yang tidak sesuai dengan kebutuhan anak remaja sekarang ini terutama anak remaja di SMP Katolik Gonzaga Tomohon.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Basrowi dan Suwandi (2008). Memahami penelitian Kualitatif. Jakarta rineka cipta
- Dr. Muh. Kadarisman, S.H., M.Si. Lingkungan Sosial Budaya dalam perkembangan 2022, CV. Bintang Semesta Media, Yogyakarta
- Dr. I Wayan Putu Sucana Aryana 2019. pendidikan karakter penting untuk hindari kenakalan, Denpasar
- Juhardi Siswanto. skripsi Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Kenakalan Remaja 2018, iainbengkulu.ac.id
- Rendra Setiawan&Widiharti. Hubungan Lingkungan Sosial dengan Perilaku kenakalan Remaja dalam Mengonsumsi Minuman Keras 2016. <http://eprints.umg.ac.id/>